



## Pengelolaan Kurikulum Sekolah Alam di TK Al Biruni Cirebon

Ilma Fitriya Hidayati,<sup>1✉</sup>, Titi Prihatin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/ijcets.v3i1.8675>

### Article History

Received : January 2015

Accepted : February 2015

Published : April 2016

### Keywords

Implementation;  
E-learning; Kelase; Source  
Of Learning

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis: konsep, perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum sekolah alam di TK Al Biruni Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan: wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap direktur pendidikan, kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Sedangkan analisis data menggunakan prosedur: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kurikulum yang diterapkan merupakan perpaduan dari kurikulum nasional dan khas sekolah alam berbasis multiple intelligence berpilar pada akhlak serta terintegrasi menggunakan metode spider web, (2) perencanaan kurikulum diwujudkan dalam bentuk silabus dan Rencana Kerja Harian; (3) pelaksanaan kurikulum menitik beratkan kepada pembentukan karakter dan akhlak; (4) evaluasi dilaksanakan berupa evaluasi mingguan, bulanan, dan tahunan.

### Abstract

The purpose of the research were describe and analyze: concept, planning, implementation, and evaluation of nature school curriculum Al Biruni Cirebon nature kindergarten. The method used in this research is qualitative descriptive method by case study approach. Data collection techniques were used: interviews, observation, and study the document to Director of education, principal, teacher, and parents. While the analysis of the data using the procedure: data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The results showed: (1) curriculum applied a blend of national curriculum and school-based natural typical multiple Intelligence pillared on moral as well as integrated using web spider; (2) curriculum planning relevant with the form of syllabus and Work Plan Daily; (3) the implementation of the curriculum emphasize the formation of character and good morals; (4) evaluation consist of weekly, monthly, and yearly.

<sup>✉</sup> Corresponding author :

Address: Jl. Dr. Setiabudhi No. 299 Bandung, 40154  
E-mail: Ilma.ef.hidayati@student.upi.edu

## PENDAHULUAN

Suatu inovasi pendidikan sangat diperlukan dalam peningkatan mutu pendidikan, dengan harapan inovasi tersebut akan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Salah satu indikator dalam mencapai tujuan pendidikan adalah terbentuknya karakter siswa sejak usia dini. Hal ini berkaitan dengan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah alam yang menekankan membentuk siswa yang berkarakter. Secara umum, kondisi ideal yang diharapkan dari sekolah alam adalah pendidikan diselenggarakan sesuai dengan kondisi masyarakat setempat dengan berdasarkan standar isi pendidikan nasional, yaitu standar tingkat pencapaian perkembangan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar isi, proses, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan biaya.

Kondisi masyarakat di sekitar TK Alam Al Biruni Cirebon ini mengalami lemahnya karakter moral. Dampak nyata dari lemahnya karakter moral adalah banyaknya kekerasan, kejahatan, serta kurangnya rasa bersosialisasi pada masyarakat sekitar TK Alam Al Biruni ini. Karakter pada diri manusia sangatlah penting dalam mewujudkan kehidupan yang baik, karakter ini tidak muncul seketika melainkan melalui proses pendidikan yang sangat panjang. Proses ini dimulai dari penanaman karakter mulai dari masa anak-anak. Oleh karena itu, pendidikan sekolah alam ini diselenggarakan agar dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter moral yang patut diteladani serta memiliki pemahaman ilmu pengetahuan yang tinggi. Harapan lainnya adalah sebagai alternatif dalam pemerataan pendidikan pra sekolah diseluruh lapisan masyarakat.

Istilah pengelolaan berkaitan erat dengan istilah manajemen, sedangkan istilah manajemen sama artinya dengan administrasi (Sutisna, 1983). Sedangkan kurikulum diartikan sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan peserta didik, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata (Sanjaya, 2011).

Selanjutnya manajemen kurikulum diartikan sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian kurikulum (Rusman, 2009). Pengelolaan

atau manajemen kurikulum di sekolah meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), dan evaluasi (*evaluating*) yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana secara berhasil dan berdaya guna dalam dunia pendidikan (Minarti, 2011). Maka dapat diketahui bahwa pengelolaan kurikulum dapat diartikan sebagai proses mengelola kurikulum yang disusun secara sistematis dengan mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi agar seluruh kegiatan pembelajaran dalam proses pendidikan dapat sepenuhnya tercapai dengan baik dan tepat sesuai dengan yang diharapkan.

Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengambil keputusan untuk menentukan kegiatan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan perencanaan, berkaitan dengan upaya merumuskan program yang mencakup perumusan tujuan yang hendak dicapai, menyusun program untuk mencapai tujuan tersebut, dan megidentifikasi serta penggerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas (Fattah, 1996). Sedangkan implementasi kurikulum adalah melaksanakan atau menerapkan keseluruhan program kurikulum yang telah direncanakan sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran. Dalam implementasi kurikulum disebutkan bahwa mencakup tiga kegiatan pokok yang harus dilaksanakan, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi (Hamalik, 2008). Evaluasi kurikulum merupakan kegiatan terakhir dalam pengelolaan kurikulum. Menurut Hasan (2008) mengartikan evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu.

Permasalahan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan kurikulum sekolah alam di TK Alam Al Biruni Cirebon adalah bagaimana konsep kurikulum yang dibangun oleh TK Alam Al Biruni Cirebon, bagaimana perencanaan kurikulum sekolah alam yang dilaksanakan di TK Alam Al Biruni Cirebon, bagaimana implementasi kurikulum sekolah alam yang dilaksanakan di TK Alam Al Biruni Cirebon, bagaimana evaluasi kurikulum sekolah alam sehingga kurikulum dapat dilaksanakan secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan di TK Alam Al Biruni Cirebon. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengan-

lisis konsep kurikulum yang dibangun oleh TK Alam Al Biruni Cirebon, perencanaan kurikulum sekolah alam yang dilaksanakan di TK Alam Al Biruni Cirebon, implementasi kurikulum sekolah alam yang dilaksanakan di TK Alam Al Biruni Cirebon, evaluasi kurikulum sekolah alam sehingga kurikulum dapat dilaksanakan secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan di TK Alam Al Biruni Cirebon.

## METODE PENELITIAN

Penelitian pengelolaan kurikulum sekolah alam di TK Alam Al Biruni Cirebon ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penjajagan atau mengungkap mengenai objek yang sedang diteliti, sebab metode kualitatif merupakan salah satu metode penelitian dengan tujuan eksploratif. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, pada penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti ini membiarkan setting penelitian sebagaimana kenyataannya dan berupaya memahami gejala yang terjadi pada objek yang sedang diteliti. Peneliti mencermati fenomena-fenomena yang terjadi untuk mengembangkan temuan-temuan yang dijadikan dasar atau bukti yang tidak diragukan. Fenomena tersebut berupa proses pengelolaan kurikulum sekolah alam yang diterapkan di TK Alam Al Biruni Cirebon.

Fokus pada penelitian ialah pengelolaan kurikulum yang diterapkan di sekolah alam dengan mempertimbangkan perencanaan, implementasi dan evaluasi setelah kurikulum dilaksanakan untuk memperbaiki kurikulum di sekolah yang diteliti. Lokasi penelitian ini adalah TK Alam Al Biruni dengan alamat di Jalan Raya Sunan Gunung Jati, No. 04, Pasindangan, Cirebon. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah keseluruhan data tentang kurikulum yang diterapkan di TK Alam Al Biruni Cirebon. Objek penelitian ini memiliki keunikan pada konsep pendidikan yaitu berbasis sekolah alam. Banyak sekali yang harus diungkap dalam penelitian, mengingat kualitas pendidikan yang dimiliki sekolah alam ini. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah keseluruhan data tentang kurikulum yang diterapkan di TK Alam Al Biruni Cirebon. Objek penelitian ini memiliki keunikan pada konsep pendidikan yaitu berbasis sekolah alam. Banyak sekali yang harus diungkap dalam penelitian, mengingat kualitas pendidikan yang dimiliki sekolah alam ini.

Pengumpulan data yang berasal dari informan yaitu direktur pendidikan, kepala sekolah, guru, orang tua murid, serta dokumentasi dilakukan secara sistematis dengan prosedur sesuai standar di lokasi penelitian melalui berbagai aspek yang dapat mendukung perolehan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan jenis data berupa bahasa dan tindakan, sumber data tertulis, dokumentasi, dan kondisi lingkungan. Pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini mendasarkan pada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterlihatan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2007).

Sedangkan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data menuju Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012), yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Analisis data digunakan untuk memahami data yang diperoleh selama penelitian berlangsung melalui pengolahan-pengolahan terhadap data tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

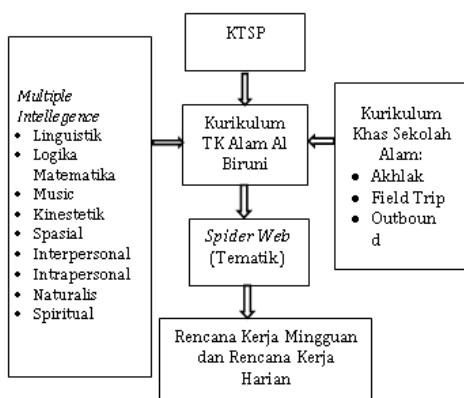
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni 2015 di TK Alam Al Biruni Cirebon dengan informan yaitu direktur pendidikan, kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengungkap tentang pengelolaan kurikulum sekolah alam yang dilaksanakan di sekolah alam ini.

### A. Konsep Kurikulum Sekolah Alam di TK Alam Al Biruni Cirebon

Kurikulum yang diterapkan di sekolah alam TK Alam Al Biruni Cirebon adalah kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional yang diperkaya dengan kurikulum khas sekolah alam. Sistem kurikulum tersebut terintegrasi melalui model pembelajaran *spider web* atau tematik, yaitu suatu model pembelajaran yang diterapkan dalam sebuah tema-tema yang saling berkaitan dan berkesinambungan serta dekat sekali dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan memperhatikan pengembangan multiple intelligence masing-masing siswa melalui berbagai macam kegiatan dan aktivitas pembelajaran.

*Multiple intelligence* yang diterapkan di

sekolah alam ini meliputi kecerdasan *linguistik*, logika matematika, musik, kinestetik, spasial, *interpersonal*, *intrapersonal*, naturalis, dan spiritual masing-masing siswa ditumbuh kembangkan melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan-pembiasaan yang telah diprogramkan di TK Alam Al Biruni Cirebon. Pengelolaan kurikulum di TK Alam Al Biruni dikelola dengan mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi. Adapun konsep kurikulum sekolah alam di TK Alam Al Biruni Cirebon ini disajikan dalam gambar 1.



**Gambar 1.** Skema konsep kurikulum sekolah alam di TK Alam Al Biruni Cirebon.

### B. Perencanaan Kurikulum Sekolah Alam di TK Alam Al Biruni Cirebon

Sebuah pendidikan bermutu yang disandarkan pada kurikulum yang diterapkan menjadikan mutu pendidikan lebih baik. Sekolah ini membuktikan sebagai sekolah yang berhasil mengelola kurikulum sekolah dengan berdasarkan karakter kecerdasan yang dimiliki setiap siswa memiliki perbedaan. Artinya, sekolah bermutu untuk semua siswa tanpa membandingkan kecerdasan serta latar belakang siswanya. Semua itu tidak terlepas dari perencanaan yang matang terhadap kurikulum yang akan dilaksanakan.

Dalam sebuah organisasi, perencanaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan upaya merumuskan program yang mencakup perumusan tujuan yang hendak dicapai, menyusun program untuk mencapai tujuan tersebut, dan megidentifikasi serta penggerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas (Fattah, 1996).

Perencanaan kurikulum sekolah alam yang dilakukan di TK Alam Al Biruni Cirebon memiliki empat aspek yang menjadi perhatian, yakni (1) perumusan tujuan, (2) pengembangan kurikulum, (3) penyusunan program pembela-

jaran, dan (4) pengelolaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

*Pertama*, tujuan pendidikan sekolah alam yang dikelola oleh Yayasan Al Biruni Cerdas Ek-selensia ini adalah menjadi sekolah terbaik bagi tumbuh dan kembangnya seluruh potensi anak dalam rangka membentuk cendekiawan muslim yang berkualitas. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan menciptakan dan mengembangkan lingkungan belajar yang stimulatif dan kreatif, menyenangkan serta mendorong berkembangnya jiwa kepemimpinan, sikap disiplin, mampu bekerja sama, dan membangun kedulian terhadap lingkungan alam dan sosial. Hal ini termuat dalam visi dan misi sekolah alam TK Alam Al Biruni Cirebon.

*Kedua*, pengembangan kurikulum dengan konsep sekolah alam. Kurikulum yang diterapkan di TK Alam Al Biruni Cirebon ini merupakan perpaduan antara KTSP yang diberlakukan oleh pemerintah dengan kurikulum sekolah alam yang dikembangkan oleh pihak sekolah. Hal ini yang menjadi perbedaan antara kurikulum sekolah alam yang diterapkan di TK Alam Al Biruni Cirebon dengan kurikulum yang diterapkan di TK formal lainnya. Kurikulum sekolah alam TK Alam Al Biruni juga dirancang berdasarkan pada pilar akhlakul karimah atau akhlak yang baik melalui kegiatan teladan yang diberikan langsung oleh guru-guru pengajar selama pembelajaran berlangsung.

Kurikulum sekolah alam di TK Alam Al Biruni Cirebon ini dirancang dengan berprinsip pada teori *Multiple Intelligence* yang dikemukakan oleh Howard Gardner, yang membagi kecerdasan pada anak menjadi delapan karakteristik, yaitu (1) kecerdasan linguistik, kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik lisan maupun tertulis; (2) kecerdasan matematis-logis, kemampuan menggunakan angka dengan baik dan melakukan penalaran yang benar; (3) kecerdasan spasial; (4) kecerdasan kinestetik-jasmani; (5) kecerdasan musical; (6) kecerdasan interpersonal; (7) kecerdasan intrapersonal; dan (8) kecerdasan naturalis. TK Alam Al Biruni kemudian mengembangkan satu lagi karakteristik kecerdasan yang dimiliki oleh anak, yaitu kecerdasan spiritual.

*Ketiga*, kegiatan penyusunan program pembelajaran. Program pembelajaran di sekolah alam ini direncanakan dengan berdasarkan pada program kerja, sasaran, dan kegiatan yang akan dilakukan guna merealisasikan pelaksanaan sekolah yang efektif (Muhammin, dkk, 2010).

Adapun program pembelajaran yang direncanakan di TK Alam Al Biruni Cirebon ini terbagi menjadi program unggulan, program harian, program mingguan, bulanan, dan program tahunan. Keseluruhan program pembelajaran dirancang berdasarkan teori Multiple Intelligences, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Program unggulan yang dimiliki, yaitu program regular, *bilingual*, dan *day care*. Program harianya adalah *saving day*, sedangkan program mingguannya yaitu *infak day*. Program bulanan yang dirancang adalah berupa *field trip* dan *out bound*. Selanjutnya adalah program tahunan yang ada di sekolah alam ini yaitu *parents day* dan pentas seni.

Program regular merupakan program yang dirancang seperti sekolah taman kanak-kanak formal lainnya. Pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 sampai 10.30 WIB, dilakukan mulai dari hari senin sampai jum'at. Walaupun program ini seperti sekolah pada umumnya, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu pembelajaran dilaksanakan dengan memadukan kekhasan dari sekolah alam itu sendiri serta sekolah alam TK Alam Al Biruni ini sangat menekankan pembentukkan karakter pada peserta didiknya melalui pembiasaan-pembiasaan melakukan aktivitas dengan akhlak yang baik setiap harinya.

Berbeda dengan program regular, program pendidikan *bilingual* yang dirancang di TK Alam Al Biruni Cirebon ini dilaksanakan pada siang hari, setelah program regular usai dilaksanakan. Program *bilingual* ini menerapkan sistem pembelajaran yang memberikan keterampilan menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia, bahasa yang diajarkan adalah bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Pembelajaran akan berakhir pada pukul 14.00 WIB. Metode yang digunakan tetap berbasis alam, dan dilakukan menggunakan metode bermain. Peserta didik yang mengikuti program ini merupakan peserta didik yang mengikuti program regular pada pagi harinya, namun tidak keseluruhan peserta didik program regular mengikuti program *bilingual*, sebab program ini merupakan bukan keharusan untuk seluruh peserta didik, melainkan hanya diperuntukkan bagi anak yang menginginkan keterampilan berbahasa yang lebih baik.

Program pendidikan yang terakhir adalah program *day care*. Program ini biasanya lebih dikenal dengan sebutan penitipan anak. Berbeda dengan tempat penitipan anak lainnya, program *day care* yang ada di sekolah alam ini memberikan pembelajaran serta pendampingan kepada

anak, sehingga dalam proses tumbuh dan kembangnya dapat dilalui secara baik. Program ini diperuntukkan untuk anak yang kedua orang tuanya memiliki kesibukan pekerjaan sehingga tidak mampu memberikan bimbingan kepada putera puterinya. Kegiatan pada program *day care* ini akan berakhir pada pukul 16.00 WIB.

Program harian yang dilaksanakan di sekolah alam ini adalah *saving day*, program ini mengajarkan kepada peserta didik akan makna menghemat selama hidup yang kita jalani, salah satunya adalah dengan cara menabung atau menyisihkan sebagian uang kita untuk keperluan dimasa yang akan datang. Program mingguan berupa program *infak day*, program ini dimaksudkan untuk mengajarkan kepada peserta didik pentingnya saling berbagi dengan sesama yang lebih membutuhkan.

Program bulanan yang dilaksanakan di TK Alam Al Biruni Cirebon ini yaitu *field trip* dan *out bound*. Program *field trip* merupakan program pembelajaran dimana peserta didik secara langsung melakukan pembelajaran di tempat atau lingkungan yang sesuai dengan tema materi yang dipelajari seperti kantor pos, kantor pemadam kebakaran, atasiun kereta api, terminal bis, pasar tradisional, pasar modern atau swalayan, museum, dan tempat-tempat lain yang menarik minat belajar anak. Sedangkan *out bound* dimaksudkan agar peserta didik memiliki rasa kerja sama serta kepemimpinan yang tinggi. Program ini dilaksanakan setiap tiga bulan satu kali.

Sedangkan program tahunan yang dilaksanakan adalah *parents day* dan pentas seni. *Parents day* merupakan program berupa musyawarah antara pihak sekolah dengan seluruh wali murid, pembahasan dalam musyawarah ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi. Sedangkan pentas seni merupakan program ujuk seni, dimana seluruh peserta didik menampilkan karya seni bisa berupa tarian, lukisan, membaca puisi, dan lain sebagainya, dengan maksud memupuk rasa percaya diri pada anak.

*Keempat*, pengelolaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran mendapat perhatian khusus juga dalam kegiatan perencanaan kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah berkonsep naturalis ini. Sarana dan prasarana pendukung di sekolah alam ini termasuk kedalam kategori lengkap. Mulai dari gedung sekolah, tempat bermain, sampai lingkungan yang dapat dijadikan tempat pembelajaran. Dapat diketahui bahwa

pengelolaan sarana dan prasarana di TK Alam Al Biruni ini memperhatikan beberapa hal, yakni: (1) bersifat ramah lingkungan seperti tidak ada pemakaian AC yang dapat berdampak buruk pada lingkungan, (2) ruang kelas sesuai dengan kriteria ruang sehat (3) pemanfaatan sumber daya alam sebagai sarana dan prasarana.

Sarana dan prasana yang dikelola disini tidak hanya berupa benda ataupun bangunan, melainkan seluruh lingkungan yang berada di wilayah TK Alam Al Biruni Cirebon. Hal ini sangat membantu sekali dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Kegiatan perencanaan kurikulum yang dilaksanakan di TK Alam Al Biruni Cirebon ini dilakukan secara rutin pada setiap awal semester dengan melibatkan seluruh pemangku yang berperan dalam pendidikan di sekolah. Keterlibatan stakeholders dalam perencanaan pengembangan kurikulum pada sekolah alam ini sangat relevan dengan salah satu prinsip pengembangan kurikulum yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006, bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan.

### C. Implementasi Kurikulum Sekolah Alam di TK Alam Al Biruni Cirebon

Implementasi kurikulum merupakan hal yang sangat mendasar dalam kegiatan pengelolaan kurikulum. Segala usaha yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan akan ditentukan oleh output yang nyata setelah kurikulum itu dilaksanakan. Hal ini ditegaskan oleh teori yang mengatakan bahwa pelaksanaan implementasi kurikulum merupakan tahapan untuk melaksanakan cetak biru yang dihasilkan selama tahap perencanaan kurikulum (Hamalik, 2008).

Segala kemampuan dan sumber daya yang dimiliki dikerahkan secara optimal dalam melaksanakan kurikulum guna mencapai tujuan yang diharapkan dan program yang telah direncanakan sebelumnya. Implementasi kurikulum harus sejalan dan sesuai dengan hasil dari kegiatan perencanaan kurikulum, sehingga pelaku pendidikan dituntut untuk bekerja sesuai dengan tugas serta tanggung jawabnya masing-masing.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan wujud nyata dari kegiatan implementasi kurikulum. TK Alam Al Biruni Cirebon ini memiliki karakteristik pembelajaran menggunakan pem-

belajaran tematik dipadukan dengan kekhasan sekolah alam. Waktu pembelajaran dimulai dari hari senin sampai dengan hari jum'at. Dalam pembelajaran yang digunakan, sekolah alam ini menerapkan beberapa strategi dan metode belajar, yaitu *learning by doing, problem solving, problem based learning, project based learning*, dan ramah otak. Penggunaan metode belajar yang beraneka ragam ini tidak hanya menjadikan anak kreatif, melainkan juga menuntut guru untuk berpikir kreatif dan cerdas dalam menciptakan pembelajaran yang mampu membuat peserta didik tertarik dalam melaksanakannya.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, TK Alam Al Biruni Cirebon ini melakukan pengelompokan kelas dengan berdasarkan usia peserta didik. Hal ini karena keseluruhan program pembelajaran yang dirancang disesuaikan dengan psikologi perkembangan anak berdasarkan usia. Perbedaan usia akan menjadikan perkembangan yang berbeda pula. Pembelajaran di sekolah alam ini tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas, melainkan dimanapun pembelajaran dapat dilakukan. Sedangkan berkaitan dengan beban kerja minimal guru yang diterapkan di TK Alam Al Biruni Cirebon ini yaitu guru dibebankan minimal memiliki delapan jam kerja.

Tak kalah pentingnya dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sumber belajar. Sekolah alam ini tidak hanya terpaku dengan buku sebagai sumber belajar, melainkan sumber belajar dapat diolah dari manapun bahkan lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Sedangkan komponen perangkat pembelajaran di TK Alam Cirebon ini adalah silabus yang telah dikembangkan oleh sekolah, Rencana Kerja Mingguan (RKM) dan Rencana Kerja Harian (RKH) yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat.

Hal terakhir yang dilakukan dalam pelaksanaan kurikulum di TK Alam Al Biruni Cirebon ini adalah melakukan penilaian atau evaluasi pembelajaran pada peserta didik. Penilaian peserta didik ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi sejauh ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Aspek yang dinilai dalam penilaian pembelajaran di sekolah alam ini menyangkut tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam melakukan penilaian pun guru menggunakan beberapa teknik agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik penilaian yang digunakan antara lain observasi, unjuk kerja, percakapan, penugasan, hasil karya, pencatatan

anekdot, dan portofolio.

Implementasi kurikulum yang dilakukan oleh sekolah alam ini, tidak terlepas dari adanya hambatan. Hambatan bisa berasal dari internal ataupun eksternal. Hambatan internal berasal dari guru yang memiliki kemampuan dan interpretasi yang berbeda dalam menerapkan pembelajaran dengan berbasis sekolah alam. Hambatan lainnya berasal dari peserta didik yang memiliki keanekaragaman dalam hal kemampuan dan kecerdasan. Sedangkan hambatan eksternal berasal dari orang tua peserta didik, seringkali terjadi kesalah pahaman tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang menekankan karakter dengan konsep naturalis ini.

Kegiatan pelaksanaan kurikulum yang dilakukan di TK Alam Al Biruni ini mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan cakupan kegiatan pokok yang harus dilakukan dalam kegiatan implementasi kurikulum (Hamalik, 2008).

#### D. Evaluasi Kurikulum di TK Alam Al Biruni Cirebon

Evaluasi kurikulum merupakan kegiatan terakhir dalam pengelolaan kurikulum. Kegiatan evaluasi kurikulum di TK Alam Al Biruni Cirebon ini dilakukan dengan maksud memperoleh informasi mengenai kurikulum yang telah dilaksanakan, evaluasi kurikulum ini dilakukan secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Hasan, 2008).

Evaluasi kurikulum di TK Alam Al Biruni ini dilakukan oleh seluruh komponen pendidikan yang berperan dalam pendidikan yang dilaksanakan. Terdapat mekanisme dalam pelaksanaan evaluasi di sekolah alam ini. Mekanisme pelaksanaan evaluasi kurikulum secara rutin dilakukan setiap satu minggu sekali, yang dilaksanakan pada akhir pekan yaitu pada hari sabtu. Walaupun pembelajaran di sekolah berakhir pada hari jum'at, bagi seluruh guru termasuk kepala sekolah hari sabtu tetap harus melaksanakan kegiatan evaluasi. Evaluasi rutin ini dimulai dari evaluasi RKM dan RKH yang direncanakan oleh masing-masing guru, dilaporkan kepada kepala sekolah kemudian secara langsung dilakukan evaluasi.

Selain dilakukan setiap minggu, evaluasi di TK Alam Al Biruni Cirebon ini memiliki jadwal rutin evaluasi bulanan. Minimal dalam satu tahun, evaluasi dilakukan sebanyak empat kali.

Evaluasi kurikulum yang dilakukan di sekolah alam ini berupa kegiatan musyawarah, hal ini mencerminkan bahwa tingginya nilai demokratis yang diterapkan.

Pembahasan dalam evaluasi kurikulum ini menyangkut keseluruhan aspek dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama pembelajaran. Mulai dari kinerja guru, komponen perangkat pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, sampai dengan perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Tidak hanya berhenti sampai evaluasi saja, TK Alam Al Biruni ini melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan. Tindak lanjut berupa bimbingan, motivasi serta pemecahan masalah yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diberikan oleh Sudjana bahwa tindak lanjut yang dilakukan diberikan secara langsung oleh kepala sekolah (Sudjana, 2005).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih untuk Universitas Negeri Semarang tempat penulis menuntut ilmu. Pondok Pesantren Al-Ta'awun Bunten Pesantren Cirebon yang telah menjadi rumah kedua dan selalu memberi dukungan kepada penulis. Selain itu, ucapan terima kasih juga untuk TK Alam Al Biruni Cirebon yang menjadi lokasi penelitian dan memberikan ilmu yang bermanfaat. Terimakasih teruntuk Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu mendampingi dalam segala keadaan, yang selalu mendidik dengan sabar dan ikhlas, serta selalu menyebut nama penulis dalam setiap sujud dan do'anya. Terimakasih untuk kakak tersayang yang telah memberikan do'a, semangat dan nasihat yang tak ternilai harganya. Terima kasih juga disampaikan Bapak/Ibu dosen yang telah membimbing saya dalam penyusunan artikel ini, serta teman-teman semua yang selalu senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada saya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, N. (2009) *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, O. (2008) *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Hasan, S. H.(2008) *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhammin, S., dan Prabowo, S. S. (2010) *Manajemen*

- Pendidikan : Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah.* Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006.
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2009) *Manajemen Kurikulum.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2011) *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2005) *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah.* Bandung: Sinar Baru
- Sutisna, O. (1983) *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional.* Bandung: Angkasa.